

EDUKASI IBU MELALUI PEMANFAATAN MEDIA POSTER: KAMPANYE VITAMIN A UNTUK ANAK DI POSYANDU

¹Asri Masitha Arsyati, ²Ratih Fatimah, ³Putri Wahyuningtyas, ⁴Shofiah Madjid, ⁵Sukriah
^{1,2,3,4,5}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor,
Indonesia

Email: asri.masitha@uika-bogor.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Media Poster, Vitamin A,
Edukasi

Asupan Vitamin A penting diberikan kepada anak sebagai bentuk intervensi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak karena Vitamin A dapat menambah kekebalan tubuh anak. Salah satu program pemerintah adalah memberikan asupan Vitamin A untuk bayi dan balita 6-59 bulan di posyandu. Untuk memastikan keberhasilan program kesehatan di Posyandu perlu dilakukan edukasi kepada para ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi ibu dengan memanfaatkan media poster, khususnya dalam kampanye pemberian Vitamin A untuk anak di Posyandu. Kegiatan kampanye edukasi kesehatan dilakukan dengan cara 3 tahap. Kesimpulan bahwa kegiatan Edukasi Ibu menghasilkan nilai pengetahuan yang meningkat. Upaya peningkatan pengetahuan melalui kegiatan sosialisasi dengan media poster harus dilanjutkan secara berkala dan berkesinambungan agar terjadi peningkatan status Kesehatan pada balita.

ABSTRACT

Keywords:

Poster Media, Education,
Vitamin A, Health
Program

The provision of Vitamin A is crucial as an intervention to reduce morbidity and mortality among children, as it enhances their immune system. One government program involves providing Vitamin A supplements to infants and toddlers aged 6-59 months at integrated health posts (Posyandu). To ensure the success of health programs at Posyandu, educating mothers is essential. The aim of this study is to explore community engagement through mother education using posters, particularly in campaigns promoting Vitamin A supplementation for children at Posyandu. Health education campaigns are conducted in three stages. The conclusion drawn is that educating mothers results in increased knowledge levels. Efforts to enhance knowledge through poster-based socialization activities should be continued regularly and consistently to improve the health status of toddlers.

PENDAHULUAN

Asupan Vitamin A penting diberikan kepada anak sebagai bentuk intervensi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak karena Vitamin A dapat menambah kekebalan tubuh anak (Sari, 2023). Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial), berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Vitamin A esensial untuk pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup (Agustyani, 2012; Ramadani, 2014, Sari 2023).

Salah satu program pemerintah adalah memberikan asupan Vitamin A untuk bayi dan balita 6-59 bulan. Pemberian Vitamin A dilakukan di posyandu pada bulan Februari dan Agustus. Hal ini dilakukan pemerintah untuk mengurangi risiko anak menjadi rentan terkena penyakit infeksi, seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak dan

Diare serta kebutaan (Kemenkes 2018, Astuti, 2022). Untuk memastikan keberhasilan program kesehatan di Posyandu, peran ibu sebagai agen perubahan sangatlah penting. Melalui edukasi dan penyuluhan kepada ibu, banyak hal yang dapat dicapai, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya asupan Vitamin A bagi kesehatan anak.

Edukasi kepada para ibu dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pemberian penyuluhan, video ataupun poster. Poster adalah media gambar yang meng-kombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan katakata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat (Anitah, 2009; Smith, 2007, Sumartono, 2018). Poster mempunyai keuntungan dalam menarik orang yang mempunyai minat khusus, karena poster dapat menyampaikan atau menyajikan pokok dari suatu permasalahan (Lawson, 2005, Sumartono, 2018). Poster juga dianggap metode yang murah dan mudah untuk edukasi kepada para ibu di posyandu.

Pemanfaatan media poster menjadi salah satu strategi efektif dalam melakukan edukasi kepada ibu di tingkat masyarakat. Poster memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan secara visual yang kuat dan mudah dipahami, serta mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi ibu dengan memanfaatkan media poster, khususnya dalam kampanye pemberian Vitamin A untuk anak di Posyandu. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman ibu mengenai pentingnya Vitamin A dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, serta upaya pencegahan terhadap masalah kesehatan yang berkaitan dengan kekurangan vitamin tersebut.

METODE

Kegiatan kampanye edukasi kesehatan dilakukan dengan cara 3 tahap. Tahapan pertama adalah penimbangan setelah ibu memperoleh layanan posyandu, dilanjutkan dengan meja 5 edukasi dengan memberikan pertanyaan/instrument. Tahap kedua adalah menjelaskan informasi kesehatan mengenai pentingnya pemberian Vitamin A pada balita dengan media bersumber dari promkes kemenkes 2023. Tahap ketiga adalah memberikan Vitamin A sesuai dosis usia dan warna kapsul (merah/biru). Jumlah ibu yang di edukasi sebanyak 20 pengunjung posyandu di Posyandu Kembang Setaman, Perumahan Bukit Cimanggu City, RW 14, Kelurahan Cibadak, Tanah Sareal.

Media Promosi Penyuluhan



Gambar 1. Poster Media Promosi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara edukasi ibu melalui pemanfaatan media poster: Kampanye Vitamin A untuk Anak di Posyandu. Kegiatan edukasi ini dilakukan di Posyandu Perumahan Cimanggu RW 14, pada hari kamis 12 Oktober 2023 yang dihadiri oleh 20 ibu yang membawa balita. Pada kegiatan ini ibu yang telah menerima edukasi akan diberikan reward dan untuk anak nya diberikan MPASI.

Sasaran kami dalam kegiatan pemberian edukasi ini adalah seorang ibu yang mempunyai anak dengan umur 6-59 bulan karena anak sangat memerlukan Vitamin A tetes untuk kesehatan tumbuh kembangnya.

Setelah ibu balita selesai melakukan pendataan, pengukuran tinggi badan, dan berat badan, selanjutnya masuk ke meja pemberian Vitamin A pada balita, kemudian kami melakukan kegiatan wawancara terkait perilaku dan pengetahuan ibu dalam pemberian Vitamin A, setelah itu ibu balita mengikuti kelas penyuluhan terkait pemberian Vitamin A. Kelas edukasi ini diikuti oleh 20 Ibu yang mempunyai balita dan mengikuti wawancara.





Pembahasan

Tabel 1. Hasil survey terhadap pengetahuan ibu

No	Pertanyaan Survei	Jawaban Peserta (%)	
		Tahu	Tidak Tahu
1	Apakah ibu tahu pentingnya pemberian Vitamin A kepada anak?	20	0
2	Apakah ibu tahu manfaat Kesehatan dari pemberian Vitamin A pada anak?	15	5
3	Apakah ibu tahu dampak kekurangan Vitamin A kepada anak?	4	16
4	Apakah ibu tau dosis yang tepat dan jadwal pemberian pada anak?	3	17

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ibu balita mayoritas sudah mengetahui pentingnya pemberian Vitamin A pada anak dan manfaat pemberian Vitamin A dengan persentase masing-masing sebesar 20% dan 15%. Namun sebanyak 16% dan 17% Ibu tidak mengetahui tentang dampak kekurangan Vitamin A dan dosis yang tepat dalam pemberian Vitamin A. Hal ini menjadi dasar dari penitikberatan penyampaian materi pemberian Vitamin A pada anak yang dilaksanakan di posyandu.

Secara teori, Vitamin A merupakan sekelompok mikronutrien penting yang banyak terdapat dalam makanan manusia. Produk hewani merupakan sumber yang kaya akan bentuk vitamin retinil ester, sedangkan sayuran dan buah-buahan mengandung karotenoid, yang sebagian

besar merupakan proVitamin A. Adapun peranan Vitamin A berperan penting dalam menjaga fungsi fisiologis dengan benar. Secara alami manusia dapat melakukan metabolisme bentuk alami Vitamin A dan proVitamin A menjadi bentuk biologis aktif (retinol, retinal, asam retinoat), yang berinteraksi dengan berbagai target molekuler, termasuk reseptor nuklir, opsin di retina dan, menurut penelitian terbaru, juga beberapa enzim.

Dalam Journal of NCBI, suplementasi Vitamin A dikaitkan dengan penurunan besar dalam mortalitas, morbiditas, dan masalah penglihatan dalam berbagai pengaturan, dan hasil ini tidak dapat dijelaskan oleh bias. Setelah dilakukan uji coba terkontrol plasebo lebih lanjut dari suplemen Vitamin A pada anak-anak antara usia 6 dan 59 bulan tidak diperlukan. Namun, dibutuhkan untuk studi lebih lanjut yang membandingkan dosis dan mekanisme pengiriman yang berbeda (misalnya, fortifikasi). Sampai sumber lain tersedia, suplemen Vitamin A harus diberikan kepada semua anak yang berisiko kekurangan, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah seperti halnya di Indonesia.

Selain pengukuran pengetahuan dasar mengenai pemberian Vitamin A, survey juga dilakukan terhadap parameter perilaku dalam pemberian Vitamin A pada anak. Hasil survey dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil survey sikap ibu terhadap pemberian Vitamin A pada anak

No	Pertanyaan Survei	Jawaban Peserta (%)	
		Iya	Tidak
1	Apakah ibu telah memberikan Vitamin A pada anak?	20	0
2	Apakah ibu menghadapi kesulitan tertentu dalam memberikan Vitamin A pada anak	6	14
3	Apaka anak ibu menerima Vitamin A yang baik	4	16

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas Ibu balita memiliki kesadaran yang baik dalam memberikan Vitamin A. hal ini ditunjukkan bahwa sebanyak 20 % dan 19% Ibu menceritakan pengalamannya saat memberikan Vitamin A pada anak. Namun sebanyak 14% Ibu menghadapi kesulitan dalam memberikan Vitamin A pada anak.

Dalam sebuah studi di India diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu (55%) mempunyai pengetahuan rata-rata, (28%) ibu mempunyai pengetahuan baik, dan (17%) ibu mempunyai pengetahuan kurang. Skor pengetahuan berkisar antara 1-12 dengan mean 7,1 dan median 7,5 dan SD yang dihitung adalah 2,4. Diketahui pula bahwa sebagian besar (60%) ibu balita mempunyai sikap baik, (34%) ibu mempunyai sikap sedang, dan (6%) ibu mempunyai sikap kurang baik. Skor sikap berkisar antara 1-10 dengan mean 7,6 dan median 7,1 dan SD hitung

adalah 1,8. Terdapat hubungan yang signifikan dengan skor pengetahuan dan variabel demografi tertentu, seperti usia ibu, kualifikasi pendidikan, jarak pusat kesehatan dari rumah, dan jumlah dosis yang terlewat untuk bayi. Diperoleh juga hubungan yang signifikan antara skor sikap dengan variabel demografi tertentu seperti kualifikasi pendidikan, tempat tinggal, jarak ke pusat kesehatan dan kunjungan ke pusat kesehatan bersama dengan anak-anak.

Dalam studi lain yang dilakukan di Ethiopia, diperoleh hasil bahwa suplementasi Vitamin A ditemukan rendah dan hal ini sangat berhubungan dengan pendapatan bulanan keluarga, perawatan pasca melahirkan, ketidaksetujuan suami terhadap suplementasi Vitamin A, tindak lanjut pemeriksaan kehamilan, dan informasi tentang suplementasi Vitamin A. Berdasarkan temuan, disarankan untuk meningkatkan pendapatan bulanan rumah tangga dengan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang menghasilkan pendapatan, meningkatkan penyebaran informasi kesehatan di kalangan ibu, khususnya mereka yang kurang mampu dengan menggunakan strategi yang berbeda seperti kampanye kesehatan lokal, dan media massa. Kemudian perlu adanya advokasi tindak lanjut antenatal dan pascanatal dan promosikan keterlibatan laki-laki/suami dalam layanan imunisasi anak.

Setelah pengukuran sikap ibu terhadap pemberian Vitamin A, survey juga dilakukan terhadap fasilitas kesehatan yang tersedia. Hasil survey dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil survey fasilitas Kesehatan yang tersedia

No	Pertanyaan Survei	Jawaban Peserta (%)	
		Tahu	Tidak Tahu
1	Apakah ibu tahu ada pelayanan Kesehatan di wilayah ibu dalam hal pemberian Vitamin A pada anak?	20	0
2	Apakah ibu merasa ada dukungan yang cukup dari petugas Kesehatan?	19	1

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu mendapatkan dukungan serta pelayanan kesehatan di posyandu perumahan cimanggu RW 14 dengan baik dengan persentase masing-masing sebesar 20% dan 19%.

Dalam sebuah penelitian di Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian informasi ($p = 0,04$), pendidikan ibu ($p = 0,037$), sikap Ibu ($p = 0,037$), dan peran kader ($p = 0,04$) dengan pemberian vitamin. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi, pendidikan ibu, sikap ibu dan peran kader mempengaruhi pemberian Vitamin A pada balita di wilayah tersebut.

Pada penelitian lain ditemukan adanya korelasi yang signifikan antara pengetahuan ($P < 0,000$), motivasi ibu ($P < 0,001$), pelayanan kesehatan ($P < 0,001$) dengan ketundukan ibu dalam memberikan Vitamin A untuk bayi. Di sini, diharapkan para ibu memiliki informasi lebih lanjut tentang urgensi pemberian Vitamin A untuk bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Edukasi Ibu Melalui Pemanfaatan Media Poster: Kampanye Vitamin A untuk Anak di Posyandu Rt berhasil dilakukan dan menghasilkan nilai pengetahuan yang meningkat. Upaya peningkatan pengetahuan melalui kegiatan sosialisasi harus dilanjutkan secara berkala dan berkesinambungan agar terjadi peningkatan status Kesehatan pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R., Putri, I. K., Beandrade, M. U., Nathalia, D. D., & Perwitasari, M. (2022). Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi dalam Pencegahan Stunting. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1141-1150.
- Al-Fariqi, M. Z., & Setiawan, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian Vitamin A. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 60-65.
- Astuti, H. P., & Pangesti, C. B. (2022). Upaya Peningkatan Kesehatan Balita Dengan Pemberian Vitamin A Dan Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Pada Ibu Balita Di PMB Sri Rejeki Dh Jabung Plupuh Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 4(1), 32-36.
- Awasthi, S., & Awasthi, A. (2020). Role of Vitamin A in child health and nutrition. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 8(4), 1039-1042.
- Ayudia, F., Amran, A., & Putri, A. D. (2021). Peran Kader Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 8(2), 134-138.
- Berihun B. , Fantaye C., Mehari G. and Fisha A. G. E.. (2023). Vitamin A supplementation coverage and its associated factors among children aged 6–59 months in West Azernet Berbere Woreda, South West Ethiopia. *BMC Pediatrics*.
- Biswas, Gopa. (2023). A study to assess knowledge and attitude regarding Vitamin A deficiency among mothers of under five children in selected pediatric OPD, WB. *International Journal of Scientific Research Updates*, 2023, 06(02), 017–029.
- Carazo A, Macáková K, Matoušová K, Krčmová LK, Protti M, Mladěnka P. Vitamin A Update: Forms, Sources, Kinetics, Detection, Function, Deficiency, Therapeutic Use and Toxicity. *Nutrients*. 2021 May 18;13(5):1703. doi: 10.3390/nu13051703. PMID: 34069881; PMCID: PMC8157347.
- Daffaiqa, S. C., Prabaningtyas, T. A., Sari, P. A. K., Bellynda, B., & Hayundini, L. I. (2023, August). The Importance Of The Role Of Parents In Giving Vitamin A Capsules To Toddlers At Posyandu Bougenville 2 Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Pusat Informasi dan Kajian Obat (Vol. 2, No. 1)*.
- JAMBAK, F. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan, Motivasi Ibu Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Memberikan Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Melati Desa

Lumban Huayan Kecamatan Sayurmatinggi.

- Mastikana, I., & Paramitha, R. I. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. *EBIMA: Jurnal Edukasi Bidan di Masyarakat*, 3(2), 1-3.
- Mayo-Wilson E, Imdad A, Herzer K, Yakoob MY, Bhutta ZA. Vitamin A supplements for preventing mortality, illness, and blindness in children aged under 5: systematic review and meta-analysis. *BMJ*. 2011 Aug 25;343:d5094. doi: 10.1136/bmj.d5094. PMID: 21868478; PMCID: PMC3162042.
- Putri, M. G., Irawan, R., & Mukono, I. S. (2021). Hubungan Suplementasi Vitamin A, Pemberian Imunisasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Mulyorejo, Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 72-79.
- Purnamasari, N., Agustina, F., & Wilany, E. (2021). Pendampingan Penyuluhan dan Pemberian Vitamin A Kepada Anak-Anak Atau Balita. *Jurnal Awam*, 1(1), 11-17.
- Suharmanto, S., Pramesona, B. A., Susianti, S., Kurniawan, B., & Ulya, M. R. (2023). Peningkatan Pemahaman Ibu Tentang Pemberian Vitamin A di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 8(1), 45-48.
- Wahyunita, V. D., Sulatriningsih, K., & Harahap, I. Z. (2019). Faktor yang mempengaruhi pemberian Vitamin A pada balita di kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 50-53.



work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License